



Muhammad Ihdal Umam<sup>1</sup>  
 Kunaenih<sup>2</sup>

## ANALISIS IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) PADA KURIKULUM MERDEKA STUDI KASUS DI SDN 05 PAGI PISANGAN TIMUR

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan Perencanaan, kegiatan Pelaksanaan, kegiatan evaluasi dan tindak lanjut Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di SDN 05 Pagi Pisangan Timur serta hasil dari Pelaksanaan Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka di di SDN Pisangan Timur 05 Pagi menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman yaitu meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang dilakukan di SDN Pisangan Timur 05 Pagi yaitu: (1) dalam perencanaan pembelajaran, perangkat ajar yang digunakan guru sesuai dan mengacu pada perangkat ajar yang disediakan oleh Kemendikbudristek, dengan pilihan memodifikasi sendiri. (2) pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru berusaha mengacu pada prinsip pembelajaran dalam kurikulum merdeka dan berada pada tahap berkembang dengan pertimbangan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan berpusat pada peserta didik dan ketepatan metode pembelajaran yang digunakan. (3) evaluasi pembelajaran dilaksanakan secara menyeluruh yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dalam bentuk tindak lanjut dan perbaikan untuk kegiatan proyek selanjutnya. (4) hasil pembelajaran telah sesuai dan mengacu pada prinsip pembelajaran kurikulum merdeka yang diluncurkan oleh Kemendikbud ristek. Pembelajaran yang dilaksanakan berada pada tahap berkembang, menyesuaikan dengan kondisi dan kekhasan sekolah tersebut.

**Kata Kunci:** Profil Pelajar Pancasila, Kurikulum Merdeka, Sekolah Dasar.

### Abstract

The aim of this research will be to discuss the implementation of the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students (P5) and the supporting and inhibiting factors during the implementation of the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students (P5) in the Independent Curriculum at SD 'Aisyiyah Malang City, as well as the results of the Implementation of Strengthening the Profile of Pancasila Students (P5). The Merdeka Curriculum at SDN Pisangan Timur 05 Pagi uses a qualitative descriptive research approach and type. Data was collected using interview, observation, and documentation methods. The data analysis used in this research includes data condensation, data presentation, and conclusions. Checking the validity of the data using triangulation, namely source triangulation and technical triangulation. The results of research conducted at SDN Pisangan Timur 05 Pagi,, are: (1) In planning learning, the teaching tools used by teachers are appropriate and refer to the teaching tools provided by the Ministry of Education and Culture, with the option of modifying them themselves. (2) The learning carried out by teachers tries refers to the principles of learning in the independent curriculum and is at a developing stage with the consideration that the learning carried out is centered on students and the accuracy of the learning methods used. (3) Learning evaluation is carried out thoroughly, starting from planning, implementation, and evaluation in the form of follow-up and improvements for subsequent project activities. (4) Learning outcomes are appropriate and refer to the principles of independent curriculum

<sup>1,2</sup>Progam Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Jakarta  
 email: ihdalumam525@gmail.com, asnie2009@gmail.com

learning launched by the Ministry of Education and Culture, Research, and Technology. The learning carried out is at a developing stage, adapting to the conditions and characteristics of the school.

**Keywords:** Pancasila Student Profile, Independent Curriculum, Elementary School.

## PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka belajar merupakan bagian dari kebijakan baru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI). Kurikulum pembelajaran Merdeka Belajar mengembangkan kompetensi pedagogik pendidik melalui kegiatan kurikulum merdeka adalah kegiatan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Kegiatan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) merupakan kegiatan untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter berdasarkan standar kompetensi lulusan. Dimensi profil pelajar Pancasila meliputi (1) keimanan, ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan akhlak mulia; (2) pembangunan global; (3) bekerja sama; (4) mandiri; (5) berpikir kritis; dan (6) kreatif.

Kurikulum Merdeka menghadirkan model baru dalam dunia pendidikan berdasarkan konsep revolusioner yaitu “Merdeka Belajar”. Seiring berjalannya waktu, pendekatan ini memberikan keleluasaan yang besar kepada pemangku kepentingan utama yaitu peserta didik, pendidik, dan sekolah, yang mempunyai makna berbeda dengan kurikulum sebelumnya, khususnya kurikulum 2013. (Sherly, Dharma & Sihombing, 2020).

Proses pembelajaran kurikulum merdeka memberikan kebebasan untuk mempertimbangkan kemampuan peserta didik secara detail, sehingga memungkinkan pendidik dapat mengembangkan dan merancang pembelajaran yang sangat efisien dan inovatif, dan dapat membuat peserta didik lebih produktif dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran (Hutabarat et al., 2022). Dikutip dari Permendikbud ristik No. 56/M/2022, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang bertujuan untuk memperkuat kompetensi dan karakter peserta didik sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Profil Pelajar Pancasila.

Program ini dilaksanakan sebagai bagian dari upaya penguatan jati diri bangsa Indonesia yang berlandaskan Pancasila sebagai ideologi negara. Pancasila merupakan ideologi fundamental yang mewakili pilar utama pembangunan nasional, sekaligus menjadi jati diri utama bangsa Indonesia (Ashifa, R., & Dewi, 2021). Program ini memiliki dua arah utama: pertama meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila di kalangan generasi muda; dan kedua, sebagai bagian dari upaya yang lebih luas untuk memperkuat jati diri dan identitas bangsa Indonesia serta mencapai tujuan pembangunan nasional. Program ini bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan karakter dan kemampuan yang baik serta berkontribusi terhadap pembangunan negara dan negara bagian. Pelaksanaan Proyek Peningkatan Profil Pelajar Pancasila (P5) melibatkan keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan proyek berdasarkan pengalaman dan pengetahuannya, serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam internalisasi nilai-nilai Pancasila (Ananda, S & Matnuh, 2023).

Penyelenggaraan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menimbulkan nuansa baru dalam pendidikan di Indonesia saat ini, dimana dengan adanya alokasi waktu terpisah memberikan ruang lebih besar bagi pendidik untuk berinovasi dalam merencanakan proyek berdasarkan pemilihan aspek dan karakteristik peserta didik (Rachmawati et al., 2022).

Permasalahan yang muncul adalah banyaknya tantangan yang ditemukan dalam implementasi kurikulum merdeka (Maria L, 2019). yaitu kurangnya pemahaman pendidik tentang proyek p5, kurangnya waktu dan sumber daya, kurangnya motivasi peserta didik, kurangnya dukungan dari orang tua dan kurangnya infrastruktur sekolah (Jannah, 2023). Sehingga dalam proses penerapannya tidak semudah yang dibayangkan. “Tantangan yang utama adalah kesiapan sumber daya manusia (pendidik) sebagai pilar utama pelaksanaan sebuah kebijakan kurikulum merdeka secara kompetensi dan kemampuan berteknologi”.

Pernyataan diatas diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 16 Juli 2024 di SD Negeri Pisangan Timur 05 Pagi, kendala yang dihadapi pada saat ini yaitu waktu, karena butuh waktu untuk merencanakan P5 dengan menyesuaikan kebutuhan peserta didik agar memiliki karakter atau memperkuat karakter P5 dengan 6 dimensi serta mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Profil Pelajar Pancasila dikemas dengan nama Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Kegiatan proyek ini memberikan

kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk mengeksplorasi, menilai, menginterpretasikan, melakukan sintesa, dan menghasilkan informasi berbagai bentuk hasil belajar.

Pembelajaran yang dilakukan melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ini memberikan wajah baru Pendidikan masa kini, pemberian pembelajaran terkesan lebih modern dan lebih inovatif serta praktis. Dalam kegiatan ini peserta didik mampu mengidentifikasi hingga menerapkan pengetahuan dan ketrampilannya untuk menghasilkan sebuah produk. Dalam kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) setiap satuan Lembaga Pendidikan memiliki coordinator dan fasilitator projek yang diampu oleh wali kelas atau guru di fase tersebut. Terdapat tujuh tema Projek Profil Pelajar Pancasila, meliputi; (1) Gaya Hidup Berkelanjutan (SD-SMA/SMK), (2) Kearifan Lokal (SDSMA/SMK), (3) Bhineka Tunggal Ika (SD-SMA/SMK), (4) Bangunlah Jiwa dan Raganya (SMP-SMA/SMK), (5) Suara Demokrasi (SMPSMA/SMK), (6) Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI (SD-SMA/SMK), dan (7) Kewirausahaan (SD-SMA/SMK).

Berdasarkan hasil analisis diatas peneliti menemukan beberapa hambatan dalam penerapan P5 kurikulum Merdeka, maka dari itu peneliti mempunyai gagasan untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka”**.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang memungkinkan untuk melakukan analisis yang lebih mendalam dan komprehensif terhadap kebijakan, program, proyek, peristiwa, proses, dan kegiatan melalui peneliti deskriptif kualitatif. Penelitian ini tidak mengambil kesimpulan yang bersifat umum di luar fokus penelitian dan dilakukan pada lokasi yakni SD Negeri Pisangan Timur 05 Pagi. Penulis secara langsung turun ke lapangan (lokasi penelitian) yakni di SD Negeri Pisangan Timur 05 Pagi untuk mengamati, menggambarkan, dan menceritakan keseluruhan kegiatan yang berkaitan dengan proyek penguatan profil pelajar Pancasila mulai dari aspek tempat (place), pelaku (actor), hingga aktivitas (activity) yang ada di dalamnya di mana antara aspek yang satu dengan yang lain saling berinteraksi. Penggunaan metode kualitatif bertujuan untuk menghasilkan gambaran yang rinci dan rinci dari individu, kelompok, atau masyarakat, melalui penelitian yang menyeluruh, komprehensif, dan holistik (Fadli, 2021).

Adapun lokasi dan waktu penelitian ini di SD Negeri Pisangan Timur 05 Pagi Jl. Pisangan Lama I No.41 5, RT.10/RW.1, Pisangan Tim., Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13230. Sedangkan waktu penelitian ini direncanakan mulai dari tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, kesimpulan hingga pembuatan utuh laporan mulai pada bulan Februari – Juli 2024.

Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan; (1) observasi, (2) wawancara, (3) dokumentasi dimana proses observasi dimulai dengan persiapan, dilanjutkan dengan melakukan observasi dan pencatatan. Oleh karena itu, instrument yang digunakan oleh peneliti terdiri dari peneliti utama dan pendukung. Observasi dilakukan di SDN 05 Pagi Pisangan Timur. Wawancara dilaksanakan kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Kurikulum, Guru agama, dan Guru kelas. Dan dokumentasi berupa foto kegiatan wawancara bersama guru, data hasil wawancara, peserta didik di SDN 05 Pagi Pisangan Timur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam merencanakan program P5 di SDN 05 Pagi Pisangan Timur juga bersifat lintas disiplin. Namun, lintas disiplin ilmu yang dimaksud bukan melibatkan berbagai mata pelajaran. Melainkan, program P5 ini dapat diajarkan oleh semua guru mata pelajaran. Kebijakan ini dilakukan pemerintah agar para guru dapat membedakan antara pembelajaran intrakurikuler dan pembelajaran P5.

Tentu, guru SD Negeri Pisang Timur 05 Pagi dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki dari segala sumber untuk membantu sekolah dalam melaksanakan implementasi kurikulum merdeka tersebut. Selain dimensi Profil Pelajar Pancasila yang dikomunikasikan, tentunya pihak sekolah juga mengomunikasikan mengenai tema dari Kegiatan Kokurikuler Proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) yang dilaksanakan kepada peserta didik kelas I dan VI dengan tema yang berbeda di setiap semesternya.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa SD Negeri Pisang Timur 05 Pagi sangat bersikap baik untuk mengimplementasikan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5), menjadikan proyek bertaraf Internasional sangat menjadi sebuah kebanggaan untuk warga sekolah. Dan tentunya sikap yang ditujukan oleh SD Negeri Pisang Timur 05 Pagi sangat tepat untuk pengembangan sekolah.

Pelaksanaan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila Setelah melewati proses perencanaan guru akan melakukan pelaksanaan kegiatan yang telah disusun atau dirancang sedemikian rupa pada saat di tahap perencanaan. P5 di SDN 05 Pagi Pisangan Timur karena masih berpedoman dengan sekolah penggerak angkatan pertama sehingga, dalam pelaksanaan P5 masih dikaitkan dengan mata pelajaran. kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukangan dengan menyenangkan dan bebas sehingga peserta didik tidak merasa bosan atau jenuh saat belajar, selain itu dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila juga tidak hanya untuk pembelajaran kognitifnya saja tetapi karakter peserta didik juga dibentuk sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas dan ketersediaan fasilitas dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa. Bahwa sarana dan prasarana adalah salah satu pendukung utama program P5. Ini mencakup berbagai fasilitas seperti ruang kelas yang memadai, laboratorium, perpustakaan, area bermain, dan fasilitas olahraga yang dapat menunjang berbagai kegiatan kokurikuler.

Dalam pelaksanaan P5 akan diberikan program pelatihan dan pendampingan oleh perwakilan Kemendikbud kepada pendidik. Selain itu, terdapat pula Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang dapat diakses oleh pihak sekolah untuk memperoleh referensi terkait pelaksanaan P5. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Fasilitas yang memadai dan berkualitas tinggi dapat meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa dalam program P5. Sarana dan prasarana yang baik adalah pendukung utama untuk berbagai kegiatan kokurikuler yang termasuk dalam program P5.

Setelah semua kegiatan dilaksanakan dari perencanaan sampai pelaksanaan maka perlunya dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan yang telah dijalankan. Dalam kegiatan evaluasi ini guru menggunakan instrumen untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan ini, dan instrumen ini adalah instrumen keterlaksanaan kegiatan dan instrumen pencapaian profil pelajar Pancasila dalam bentuk rubrik yang sudah disiapkan oleh guru.

Meskipun begitu terlihat dari keseluruhan kegiatan proyek yang telah terlaksana menyatakan bahwa kegiatan terlaksana dengan baik dan terstruktur, peserta didik mengikuti kegiatan. Sedangkan untuk evaluasi pencapaian profil pelajar Pancasila difokuskan pada dimensi kreatif dan berkebhinekaan global. Pada dimensi kreatif ada dua elemen yaitu menghasilkan gagasan yang orisinil dan menghasilkan karya yang didorong oleh minat dan kesukaannya, dan untuk dimensi berkebhinekaan global ada tiga elemen yang mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi intercultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan.

SDN Pisangan Timur 05 pagi dalam melaporkan hasil proyek menggunakan rubrik penilaian agar dapat menilai proses pembelajaran P5. Tidak hanya menilai hasil akhirnya. Begitupula, SDN 05 Pagi Pisangan Timur dalam mengelolah hasil proyek juga menggunakan rubrik penilaian sebagai pedoman agar penilaiannya terukur dan terencana dengan baik.

Karena kurikulum ini tidak melulu tentang proses pembelajaran dikelas, kita bisa berkolaborasi, bisa elaborasi dan kita bisa berekreasi dimana guru disini hanya sebagai, motivator, sebagai fasilitator, dan sebagai mediator saja sehingga siswa betul-betul dia yang mampu mengembangkan bakat dan minatnya dalam pembelajaran tersebut.

Kurikulum Merdeka Belajar menjelaskan bahwa kekhasan kurikulum merdeka belajar yang jam belajar pertahun 144 jam, adanya Capaian Pembelajaran, adanya Alur Tujuan Pembelajaran, Modul Ajar, guru merancang pembelajaran perminggu dengan 20% project dan intrakurikuler. Untuk hasil kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila selama kegiatan berlangsung dengan observasi atau pengamatan dan sesudah kegiatan tersebut selesai dengan mengisi instrumen seperti rubrik yang sudah disipakan oleh guru. Disini guru telah menyiapkan instrumen asesmen untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan melakukan monitoring keterlaksanaan proyek dan evaluasi pencapaian profil pelajar Pancasila dimensi berkebhinekaan global dan kreatif peserta didik setelah kegiatan proyeknya selasai.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai “analisis implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) pada kurikulum merdeka di SDN 05 Pagi Pisangan Timur”. penulis dapat menyimpulkan penelitian dalam beberapa poin:

1. SD Negeri Pisang Timur 05 Pagi sangat bersikap baik untuk mengimplementasikan Proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5), menjadikan proyek bertaraf Internasional sangat menjadi sebuah kebanggaan untuk warga sekolah. Dan tentunya sikap yang ditunjukkan oleh SD Negeri Pisang Timur 05 Pagi sangat tepat untuk pengembangan sekolah.
2. Fasilitas yang memadai dan berkualitas tinggi dapat meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa dalam program P5. Sarana dan prasarana yang baik adalah pendukung utama untuk berbagai kegiatan kokurikuler yang termasuk dalam program P5.
3. Evaluasi pencapaian profil pelajar Pancasila difokuskan pada dimensi kreatif dan berkebhinekaan global. Pada dimensi kreatif ada dua elemen yaitu menghasilkan gagasan yang orisinal dan menghasilkan karya yang didorong oleh minat dan kesukaannya, dan untuk dimensi berkebhinekaan global ada tiga elemen yang mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi intercultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan.
4. Untuk hasil kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila selama kegiatan berlangsung dengan observasi atau pengamatan dan sesudah kegiatan tersebut selesai dengan mengisi instrumen seperti rubrik yang sudah disiapkan oleh guru. Disini guru telah menyiapkan instrumen asesmen untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan melakukan monitoring keterlaksanaan proyek dan evaluasi pencapaian profil pelajar Pancasila dimensi berkebhinekaan global dan kreatif peserta didik setelah kegiatan proyeknya selesai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, S & Matnuh, H. 2023. (2023). Analisis Kegiatan P5 Di SMA Negeri 4 Banjarmasin Sebagai Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Program PPG Prajabatan.
- Ashifa, R., & Dewi, D. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Strategi Pembangunan Karakter Bangsa Di Era Globalisasi. *Academy of Education Journal*.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. 33–54.
- Hutabarat, H., Elindra, R., & Harahap, M. S. (2022). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sma Negeri Sekota Padangsidempuan. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 5(3), 58–69.
- Jannah, I. M. (2023). Hambatan dalam Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). *Kejarcita*. <https://blog.kejarcita.id/hambatan-dalam-pelaksanaan-proyek-penguatan-profil-pelajar-Pancasila/>
- Maria L, S. (2019). Effectiveness of instructor-guided independent learning in comparison to traditional didactic lecture in the preclinical medical curriculum: A retrospective cohort study. *Medical Teacher*, 795–801. <https://doi.org/10.1080/0142159X.2019.1580355>
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- Sherly, Dharma, E., & Sihombing, H. B. (2020). Merdeka belajar: kajian literatur.